

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu penyebab *stunting* adalah pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu yang tidak memenuhi kebutuhan gizi anak dibawah usia dua tahun (baduta). Jenis MPASI dibagi menjadi lokal dan pabrikan. Peran ibu penting dalam menentukan MPASI bagi anaknya. **Tujuan:** Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan MPASI jenis lokal dan pabrikan. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sejumlah 100 responden. Data yang diambil adalah wawancara dengan kuesioner. Analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi, bivariat menggunakan uji *Chi Square* dan *Mann-Whitney*, dan multivariat menggunakan uji regresi logistik. **Hasil:** Mayoritas responden menggunakan jenis lokal (56%) sebagai MPASI utama yang diberikan kepada anaknya. Berdasarkan uji *chi square* terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara status pekerjaan ($p = 0,033$), tingkat pengetahuan ($p = 0,002$), dan media sosial ($p = 0,036$) terhadap pemilihan jenis MPASI. Berdasarkan hasil uji regresi logistik didapatkan bahwa faktor yang memengaruhi pemilihan jenis MPASI adalah tingkat pengetahuan ($p = 0,002$; PR=2,790; 95%CI=1,479-5,216) dan tenaga kesehatan (0,025; PR=2,894; 95%CI=1,144-7,320). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara faktor status pekerjaan, tingkat pengetahuan, media sosial, dan tenaga kesehatan terhadap jenis MPASI yang diberikan oleh ibu kepada baduta di Kelurahan Tanjungmas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang.

Kata Kunci: Pemberian MPASI, MPASI lokal, MPASI pabrikan, usia 6-24 bulan